

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT CONDONG CATUR
YOGYAKARTA

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Ilmu Keperawatan



DISUSUN OLEH
Adriano Baptista. De Sena. Moniz
KP 16.01.119

PROGRAM STUDY ILMU KEPERAWATAN & NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2020



SKRIPSI

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan
Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Condong Catur
Yogyakarta

Disusun Oleh:

Adriano Baptista De Sena Moniz

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 06.08.2020

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Patria Asda, S. Kep, Ns., MPH.

Penguji II

Nasiatul Aisyah Salim, SKM., MPH.

Penguji III

Ronald, SKM., M. Kes.

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 26.08.2020

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.

**Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners
2019/2020**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Adriano Baptista De Sena Moniz

Nomor Induk Mahasiswa : KP.16.01.119

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta.

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 26 08 2020

Yang menyatakan,

Adriano Baptista De Sena Moniz

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Patria Asda, S. Kep, Ns., MPH.



Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners
2019/2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan gelar sarjana keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners di sekolah tinggi ilmu kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan serta masukan dari berbagai pihak dan dukungan langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Kusno WR, MPH selaku Direktur Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta yang telah memberika ijin penelitian.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ika Mustika Dewi S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian
4. Ibu Patria Asda, S. Kep, Ns, M.PH. selaku pembimbing utama, atas kesabaran, selalu meluangkan waktu dalam membimbing, memberi

semangat dan memberi masukan selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Nasiatul Aisyah Salim, SKM., MPH, selaku pembimbing kedua, atas kesabaran, selalu meluangkan waktu dalam membimbing, memberi semangat dan memberi masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ronald., SKM., M.Kes selaku penguji, selalu meluangkan waktu dalam membimbing, dan memberi masukan selama proses penyusunan skripsi ini
7. Kedua orang tua (Petrus Seran Tetik dan Ibu Maria Moniz , Adik Jino, Adik Bete, Adik Bungsu Anela, serta segenap keluarga besar umaklan haemolin yang selalu memberi semangat, nasehat, kasih sayang yang begitu besar, dukungan, baik secara material maupun doa yang selalu membuat saya kuat dan termotivasi untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga karya ini bisa sedikit membalas cinta yang kalian berikan.
8. Terimakasih buat teman-teman yang sudah membantu dan selalu memberi motivasi dan dorongannya, kaka Bela, ocha, Inna, Nini, Andi, Idah, Dewi, Dorsi, Siska.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pembaca serta dapat dikembangkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Agustus 2020

Penulis

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT CONDONG CATUR YOGYAKARTA

Adriano Baptista De Sena Moniz¹, Patria Asda ², Nasiatul Aisyah Salim³

INTISARI

Latar Belakang : Rumah sakit dituntut selalu menjaga kepercayaan konsumen secara cermat dengan memperhatikan kebutuhan konsumen sebagai upaya untuk memenuhi keinginan dan harapan atas pelayanan yang diberikan. Kebutuhan individu untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh factor langsung dan tidak langsung.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Rumah sakit Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah pasien rawat jalan di RS Condong Catur dengan sampel sebanyak 94 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental Sampling*. Analisis data menggunakan *Chi-Square*

Hasil : Variabel penyakit terdahulu didapatkan dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,005 <0,05, kepemilikan asuransi didapatkan nilai *Asymp.Sig.* 0,000 <0,05; jarak tempat tinggal didapatkan dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,008 <0,05 dan kepercayaan didapatkan dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,109 >0,05.

Kesimpulan : Ada hubungan penyakit terdahulu dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dan kepemilikan asuransi ada hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dan Jarak tempat tinggal ada hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Sementara kepercayaan tidak ada hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RS Condong Catur Yogyakarta.

Kata Kunci : Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, Kepemilikan Asuransi, Rumah sakit

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Progorm Studi Ilmu Kesehatan masyarakat STIKES Wira Husadaa Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
INTIRASI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup.....	9
F. keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pemanfaatan pelayanan kesehatan.....	13
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan rumah sakit	22
3. Rumah sakit.....	28

B. Kerangka Teori.....	31
C. Kerangka Konsep.....	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Definisi Operasional.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Alat Penelitian.....	40
H. Uji validitas dan Reliabilitas.....	41
I. Pengolahan dan Analisa Data.....	45
J. Jalannya Penelitian.....	47
K. Etika Penelitian.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Profil RS Condong Catur Yogyakarta.....	51
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Pelayanan RS Condong Catur Yogyakarta.....	4
Tabel2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RS Condong Catur Yogyakarta.....	5
Tabel 3. Definisi Operasional.....	38
Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner pemanfaatan pelayanan kesehatan	40
Tabel 5. Hasil uji Reliabilitas.....	44
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Ruang Rawat Jalan RS Condong catur Yogyakarta.....	52
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruang Rawat Jalan RS Condong Catur Yogyakarta.....	53
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan di Ruang Rawat Jalan RS Condong Catur Yogyakarta.....	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan terakhir di Ruang Rawat Jalan RS Condong Catur Yogyakarta.....	54
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Responden yang menggunakan BPJS di Ruang Rawat Jalan di RS condong Catur Yogyakarta.....	54
Tabel 11. Distribusi Frekuensi faktor pemanfaatan pelayanan kesehatan pada pasien rawat jalan di RS Condong Catur Yogyakarta.....	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor penyakit terdahulu di Rawat Jalan RS Condong Catur Yogyakarta.....	56
Tabel 13. Distribusi Frekuensi faktor kepemilikan asuransi kesehatan di Rawat Jalan RS Condong Catur Yogyakarta.....	56
Tabel 14. Distribusi Frekuensi faktor Jarak tempat tinggal Rawat Jalan di RS Condong Catur Yogyakarta.....	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi faktor kepercayaan Rawat Jalan di RS Condong Catur Yogyakarta.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	31
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Menjadi Pembimbing.....	71
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan.....	73
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Uji Validitas dan reliabilitas.....	74
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Uji Validitas dan reliabilitas.....	75
Lampiran 5. Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	76
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	77
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	78
Lampiran 8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	79
Lampiran 9. Surat Permohonan Menjadi Responden.....	80
Lampiran 10. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	81
Lampiran 11. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	82
Lampiran 12. Kuesioner penelitian.....	83
Lampiran 13. Hasil Analisis Data.....	85
Lampiran 14. Presentase Pertanyaan.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang mempunyai peran sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah rumah sakit. Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peran sangat strategis dalam upaya mempercepat derajat kesehatan masyarakat di Indonesia. Pelayanan kesehatan di Rumah Sakit merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan rawat jalan dan rawat inap dalam pemberian pelayanan kesehatan jangka panjang dan jangka pendek terdiri dari observasi, diagnostic, terapeutik dan rehabilitative untuk orang-orang yang menderita sakit, cedera dan melahirkan (Menteri kesehatan RI 2006).

Rumah sakit dituntut selalu menjaga kepercayaan konsumen secara cermat dengan memperhatikan kebutuhan konsumen sebagai upaya untuk memenuhi keinginan dan harapan atas pelayanan yang diberikan. Pasien mengharapkan pelayanan yang nyaman, akomodasi yang baik, hubungan harmonis antara staf rumah sakit dan pasien, dan adanya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit (Kemenkes, 2016). Kebutuhan individu untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan

dipengaruhi secara langsung oleh variable psikologis meliputi selera, persepsi sehat-sakit harapan, penilaian terhadap *provider* dan karakteristik individu (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan). Sedangkan faktor tidak langsung dipengaruhi oleh sosio-ekonomi budaya (Hutapea, 2009).

Penelitian Sujatmiko (2006) menjelaskan bahwa factor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat miskin adalah pendidikan, sikap/pandangan terhadap pelayanan kesehatan, sarana transportasi dan wilayah. Sedangkan penelitian Sri Wiyanti (2016) menjelaskan bahwa jenis kelamin, status ekonomi, pendidikan, waktu perjalanan dan biaya transportasi, diagnosa dokter terkait penyakit menular dan tidak menular memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Penelitian Rani Kusuma (2016) menjelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari factor-faktor kepemilikan asuransi kesehatan, akses ke layanan kesehatan dan factor kebutuhan status kesehatan (persepsi diri) terhadap pemanfaatan rawat jalan di Puskesmas. Dampak masyarakat atau anggota masyarakat yang mendapat penyakit, dan tidak merasakan sakit sudah barang tentu tidak akan bertindak apa-apa terhadap penyakit tersebut. Tetapi bila mereka diserang penyakit dan juga merasakan sakit, maka baru akan timbul berbagai macam perilaku dan usaha (Notoadmodjo 2003).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat untuk mengakses pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan itu harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, social, ekonomi, organisasi dan bahasa. Salah satunya yaitu keadaan/geografis yang dapat diukur dengan jarak lama perjalanan, jenis transportasi dan atau hambatan fisik lain yang dapat menghalangi sesarang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (Pohan 2004). Pelayanan kesehatan yang lokasinya terlalu jauh dari daerah tempat tinggal tentu tidak mudah dicapai, sehigga membutuhkan transportasi untuk menjangkau tempat pelayanan kesehatan, apabila keadaan ini sampai terjadi,tentu tidak akan memuaskan pasien, maka disebut suatu pelayanan kesehatan bermutu apabila pelayanan tersebut dapat dicapai oleh pemakai jasa pelayanan kesehatan,(Razak, 2000).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, Hingga akhir tahun 2018 jumlah Rumah Sakit di seluruh Indonesia sebanyak 2.813 unit yang tersebar di 34 provinsi seluruh Indonesia. Jumlah tersebut terdiri atas 2.269 Rumah Sakit (RS) Umum dan 544 Rumah Sakit Khusus. (Depkes 2019). Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu daerah yang memiliki pelayanan kesehatan cukup lengkap. Dalam praktiknya masih di temukan banyak kendala. Pelayanan kesehatan belum terpenuhi secara merata, hanya ada sekitar 65 Rumah Sakit di 4 Kabupaten. Di Daerah

Istimewa Yogyakarta sendiri pelayanan kesehatan ditangani oleh satu rumah sakit tersebut, sementara pelayanan kesehatan lain belum semuanya menyediakan pelayanan kesehatan. (Kemenkes, 2019).

Rumah Sakit Condong Catur adalah rumah sakit tipe D. Berikut indikator kinerja pelayanan Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta Tahun 2019

Tabel 1. Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta Tahun 2019

Indikator	Jan – Des 2019	Ideal	Kesimpulan
BOR	33,20 %	75 – 85 %	Belum Ideal
LOS	2,54 hari	3 – 12 Hari	Belum Ideal
TOI	5,77 hari	1 – 3 hari	Belum Ideal
BTO	45,9 kali	30 kali	Belum Ideal

Tabel 1. Menjelaskan bahwa indikator kinerja pelayanan di Rumah sakit Condong Catur pada Tahun 2017 - 2019 BOR, LOS, TOI BTO mengalami fluktuatif. Indikator kinerja ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan. Nilai LOS yang dibawah standar berdampak pada efektivitas kesembuhan pasien yang mana kemungkinan pasien belum sembuh total namun sudah diminta untuk pulang. Nilai TOI yang melebihi dari standar akan berdampak pada risiko pasien terkena infeksi nosocomial karena tempat tidur terlalu lama tidak digunakan oleh pasien yang baru. Untuk BTO atau frekuensi pemakaian tempat tidur melebihi

nilai standar ideal. Hal ini akan berdampak pada peningkatan pemeliharaan rumah sakit sehingga akan mengganggu mutu pelayanan rumah sakit dan berakibat ketidakpuasan pasien. Nilai kinerja rawat inap yang belum sesuai standar, mungkin juga dikarenakan pasien lebih memilih pelayanan rawat jalan dibandingkan rawat inap terlihat dari penggunaan tempat tidur (BOR) yang jauh dari ideal.

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di RS Condong Catur Tahun 2019

Poli	Jenis Peserta BPJS			Jenis Peserta k Non BPJS		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
THT	1.334	1.686	1.796	893	819	792
Obsgyn	637	894	763	701	750	711
Anak	2.075	2.390	2.567	1.954	1.356	1.258
Gigi Mulut	1.063	2.423	3.415	2.172	2.300	2.386
Umum	94	76	152	9.717	8.350	11.063
Penyakit Dalam	12.991	15.418	18.628	970	901	821
Klinik kulit Kelamin	930	1.177	399	581	419	216
Saraf	8.389	8.159	7.700	407	400	343
Bedah	2.538	2.850	2.802	455	440	455
Rehapmedik	2.155	2.876	2.575	85	97	61
Jiwa	705	1.442	2.999	319	359	738
Mata	8.667	9.338	8.483	606	619	523
Ortopedi	11.196	380	855	1.539	95	125
Jumlah	52.774	49.109	53.134	20.399	16.905	19.492

Tabel 2. Menjelaskan bahwa Kunjungan paling banyak berada di poli penyakit dalam dilanjutkan poli umum dan jumlah kunjungan yang menggunakan BPJS Kesehatan lebih banyak dibandingkan pasien yang berkunjung menggunakan non BPJS Kesehatan. Jumlah kunjungan mengalami fluktuatif sehingga sulit untuk diprediksi jumlah pasien bulan berikutnya. Keadaan yang fluktuatif ini berdampak pada rumah sakit, salah satunya penilaian negative dari masyarakat terhadap rumah sakit yang mungkin belum bisa mengendalikan pelayanannya sehingga ada sebagian masyarakat yang merasa puas dan sebagian lagi belum merasa puas. Menurut Nursalam (2011), kepuasan pasien dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: kualitas jasa, harga, emosional, kinerja, estetika, karakteristik produk, pelayanan, lokasi, fasilitas, komunikasi, suasana, desain visual.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 9 Januari 2020 melalui wawancara terhadap 5 pasien rawat jalan di RS Condong catur didapatkan hasil bahwa 3 pasien datang ke RS Condong catur menggunakan BPJS Kesehatan karena bermanfaat untuk mengurangi biaya. Sedangkan 2 pasien belum menggunakan BPJS Kesehatan karena belum memiliki kartu tersebut dan belum mengetahui manfaatnya. Selain itu, 4 pasien datang ke RS Condong Catur karena jarak yang dekat dengan tempat tinggal, fasilitas yang baik, pelayanan dokter & perawat yang baik meski pasien merasa ruang tungguanya kecil. Sedangkan 1

pasien baru pertama kali datang ke RS Condong catur sehingga belum tahu fasilitas dan pelayanan yang diberikan dokter atau perawat.

Berdasarkan Uraian Diatas Maka Peneliti Akan Melakukan Penelitian Tentang **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang berhubungan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Rumah sakit Condong Catur Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

a. Untuk Mengetahui karakteristik Pasien terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui hubungan penyakit terdahulu terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hubungan tingkat kepercayaan pada tenaga kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta
- d. Untuk mengetahui hubungan kepemilikan asuransi kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit Condong Catur Depok Sleman, Yogyakarta.
- e. Untuk mengetahui jarak tempat tinggal masyarakat dalam Pemanfaatan Pelayanan kesehatan di rumah sakit Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Condong Catur diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian dengan tema yang sama sehingga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dalam dunia kesehatan khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan dapat menjadi dasar oleh penelitian selanjutnya.

b. Bagi Rumah Sakit: Condong Catur

Sebagai bahan masukan dalam rangka mengoptimalkan kebijakan mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan di Rumah sakit Condong Catur Yogyakarta

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam dunia kesehatan. Peneliti ini diharapkan mampu memberikan informasi pada masyarakat tentang pemanfaatan pelayanan rumah sakit.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat

Rumah Sakit Condong Catur yang beralamat di Jalan Manggis No. 6, Depok, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan dari Desember 2019 sampai dengan bulan Juni 2020 di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta.

3. Materi

Pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat untuk mengakses pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan itu harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, social, ekonomi, organisasi dan bahasa. Salah satunya yaitu keadaan/geografis yang dapat diukur dengan jarak lama perjalanan, jenis transportasi dan atau hambatan fisik lain yang dapat menghalangi sesarang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (Pohan 2004).

F. Keaslian Penelitian

1. Debra S,S. Rumengan ddk (2015), malakukan penelitian dengan berjudul “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Panika Bawah kesehatan Mapanget Kota Manado”, penelitian ini menggunakan pendekatan *survey crosssectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh masyarakat kecamatan Mapanget Kota Manado dan sampel yang di ambil berjumlah 163 responden. Teknik pengambilan Sampel adalah *systematic random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. uji multivariate digunakan untuk menganalisis secara bersama-sama seluruh faktor dengan menggunakan uji analisis

regresi logistic. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti mengenai variable independen. Perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat, analisis, jumlah sampel dan teknik pengambilan sampling.

2. Aldilla (2008), penelitian ini berjudul faktor yang berhubungan dengan tingkat pemanfaatan pelayanan rawat jalan di instalasi geriatric Rumah Sakit Dr.Kariadi Semarang. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan berjumlah 146. Pengambilan sampel menggunakan metode Accidental Sampling. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan pelayanan kesehatan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah Tempat, Waktu penelitian dan teknik pengambilang sampel.
3. Sampulena (2013), penelitian berjudul faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada Provinsi Jawa Tengah 2013. Penelitian ini menggunakan desain penelitian proportional stratified Random Sampling. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 283 responden. Hasil penelitian adalah sebagian besar yang memanfaatkan pelayanan kesehatan (71,3%), sedangkan yang tidak memanfaatkan sebanyak 114 responden (28,7%). Pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada adalah keluarga dan kelompok terdekat yang mendukung

untuk melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan, Namun kurang menjelaskan kondisi keluarga yang mendukung untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan terutama yang mengarah pada kondisi ekonomi. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi Square. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat waktu penelitian dan tujuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RS Condong Catur Yogyakarta, tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan di RS Condong Catur Yogyakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar laki-laki (58,5%) berumur 26-35 tahun sebanyak 28,7% dengan pekerjaan pegawai swasta sebanyak 35,1% dan pendidikan Diploma sebanyak 36,2%.
2. Ada hubungan antara penyakit terdahulu dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan di RS Condong Catur Yogyakarta dengan nilai *Asymp. Sig.* 0.005
3. Ada hubungan antara kepemilikan asuransi dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan di RS Condong Catur Yogyakarta dengan nilai *Asymp. Sig.* 0.000.
4. Ada hubungan antara jarak tempat tinggal masyarakat dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan di RS Condong Catur Yogyakarta dengan nilai *Asymp. Sig.* 0.008.

5. Tidak ada hubungan antara kepercayaan pada tenaga kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan di RS Condong Catur Yogyakarta dengan nilai *Asymp. Sig.* 0.109.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit

RS Condong Catur diharapkan tenaga kesehatan untuk mempertahankan pelayanan kesehatan di RS dan memberikan informasi pelayanan kesehatan ke semua pasien tanpa memandang status sosial

2. Bagi pasien

Diharapkan kepada pasien yang menjalani perawatan rawat jalan di RS Condong Catur Yogyakarta untuk jujur dalam merespon pelayanan-pelayanan dokter/perawat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan mengambil judul yang sama dalam penelitian ini diharapkan untuk meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada pasien rawat inap di Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, R.M (1995) Revisiting the Behavior Model and Acces to Medical Care: *Does itu Matter Journal of Health and Social Behavior*. 36(3):1-10. Retrieve Mar, 1995, from <http://link.istor.org>
- Aldill, (2008). Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Instalasi Geriatric Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang. Skripsi, Universitas. Ponegoro.
- Annisya Panggantih, RafiahMaharani Pulungan & dkk.,(2019), Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Mekarsari
- Azwar, A. (2010). *Pengantar administrasi kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Becker, M.H (1974). *The Health Belief Model and Health Behavior*. Carles B. Slac Inc, New Jersey
- (Depkes, 2016).Pemanfaatan adalah penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan baik dalam bentuk rawat jalan. *Service,integrated information system,health facility resources,referral services*
- Debra S,S. Rumengan ddk (2015), “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Panika Bawah kesehatan Mapanget Kota Manado” Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado JIKMU, Suplemen Vol, 5. No, 1 Januari 2015
- Depkes ,RI (2003). Berdasarkan Undang-Undang tentang rumah sakit No 44 tahun 2009, *Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan*.
- Eky Endriana Amiruddin, S.Pd dkk. (2013) Pengaruh Perilaku Pasien Terhadap Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Kota Baubau Sulawesi Tenggara.skripsi
- Green, W.L (1991) *Health Promotion Planning An Educational and Approach*. London:Mayfiel Publishing Company.

- Handayani, L, Siswanto, Ma'aruf Na, Hapsari, D. 2003. *Pola pencarian pengobatan di Indonesia, analisis data susenas 2001, Buletin Penelitian kesehatan, 31 (1):33-47*
- Ilyas (2003) *Permanfaatan Pelayanan Kesehatan adalah hasil dari proses pencarian pelayanan kesehatan oleh seseorang maupun kelompok Fakultas Ilmu Kesehatan, Sains dan Teknologi Universitas Dhyana Pura. Jurnal Virgin, Jilid 1, No. 2, Juli 2015, Hal: 191-199*
- Johara A, Al-Hussyeen. Factors Affecting Utilization of Dental Health Services and Satisfaction among Adolescent Females in Riyadh City. *The Saudi Dental Journal* 2010;22:19-25.
- Kloos, H. 1990. Utilizational of Selected Hospitals, Health Centers and Health Stations in Central, Southern and Western Ethiopia, *Soc. Sci. Med*, 31(2), 101-114.
- Logen, Yustina. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Pemulung di TPA Tamangapa. Diambil dari repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/.../YUSTINA%20LOGEN%20K111408. ?
- Mansjoer, A., (2000), *Kapita Selekta Kedokteran*, Edisi 3, Medica. Aesculpalus, FKUI, Jakarta.
- Musadad, D; Rahajeng E, Syafei, L, Notoatmodjo S, 1997. Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan masyarakat Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 7 (03&04): 37-46*
- Notoatmodjo (2017) *Pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah hasil dari proses pencarian pelayanan kesehatan oleh seseorang maupun kelompok Yayasan Rokayah Siti Rusyanti. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Banten Jurnal Medikes, Volume 4, edisi 1, April 2017*
- Price, S.A., & Wilson, L.M. (2003). *Patofisiologi konsep klinis proses penyakit edisi 6 vol 1*. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC
- Renatha Gekesya Sinaga (2018) faktor yang memengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masyarakat desa taon marisi kecamatan habinsaran kabupaten toba samosir tahun 2018
- Sampulena (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Provinsi Jawa Tengah*

2013. *Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, FKM, UNHAS, Makassar*
- Setyowati, T & Lubis, A. (2003) *Pemanfaatan Pelayanan kesehatan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (Susenas 2001). Buletin Penelitian Kesehatan, 3(14):177-185*
- Smeltzer, C .Z. and Bare, G. B. (2001). *Buku ajar keperawatan medical bedah edisi 8 volume 2. Jakarta: EGC.*

Ulul Lailatul Mardiyah, Yennike Tri Herawati, Eri Witcahyo *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal oleh Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2013*

Yustina Logen, (2015), *faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pemulung di TPA tamangapa*